

**HUBUNGAN STRES DENGAN POLA MAKAN PENDERITA SINDROMA
DISPEPSIA DI PUSKESMAS ANDALAS**



Skripsi Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

VIOLA ANNISA No.BP. 1310311131

Pembimbing 1 : dr. Arina Widya Murni, Sp.PD K-Psi, FINASIM

Pembimbing 2 : dr. Rita Hamdani, Sp.JP



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2016**

THE CORRELATION BETWEEN STRESS AND EATING PATTERN OF PATIENTS WITH DYSPEPSIA SYNDROME IN PUSKESMAS ANDALAS

By
Viola Annisa

ABSTRACT

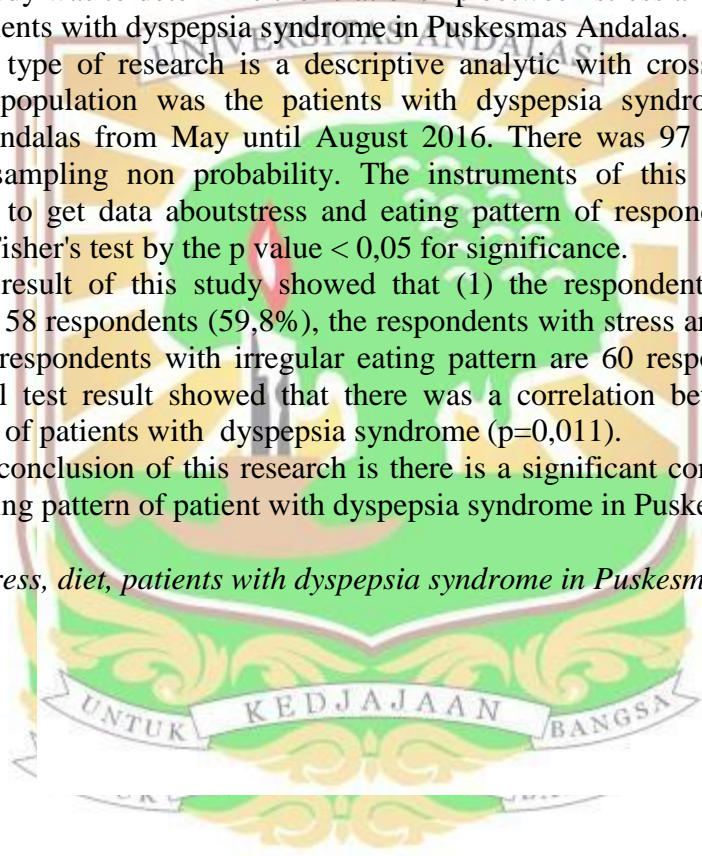
Dyspepsia syndrome is a group of symptoms in the gastrointestinal tract i.e. the epigastric pain, upper abdominal discomfort, bloating, nausea, vomiting, and belching. Factors that may affect dyspepsia syndrome is stress and eating pattern. The aim of this study was to determine the relationship between stress and irregular eating pattern of patients with dyspepsia syndrome in Puskesmas Andalas.

This type of research is a descriptive analytic with cross sectional study design. The population was the patients with dyspepsia syndrome who visited Puskesmas Andalas from May until August 2016. There was 97 sample taken by consecutive sampling non probability. The instruments of this research were a questionnaire to get data about stress and eating pattern of respondents. Data were analyzed by Fisher's test by the p value $< 0,05$ for significance.

The result of this study showed that (1) the respondents with moderate dyspepsia are 58 respondents (59,8%), the respondents with stress are 75 respondents (77,3%), the respondents with irregular eating pattern are 60 respondents (61,9%). The statistical test result showed that there was a correlation between stress and eating pattern of patients with dyspepsia syndrome ($p=0,011$).

The conclusion of this research is there is a significant correlation between stress and eating pattern of patient with dyspepsia syndrome in Puskesmas Andalas.

Keywords: stress, diet, patients with dyspepsia syndrome in Puskesmas Andalas.



HUBUNGAN STRES DENGAN POLA MAKAN PENDERITA SINDROMA DISPEPSIA DI PUSKESMAS ANDALAS

Oleh
Viola Annisa

ABSTRAK

Sindroma dispepsia merupakan kumpulan gejala pada saluran cerna yaitu rasa sakit di uluhati, rasa tidak enak di perut bagian atas, rasa kembung, mual, muntah, dan sendawa. Faktor yang dapat mempengaruhi sindroma dispepsia diantaranya adalah stres dan pola makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dengan pola makan penderita sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas.

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien sindroma dispepsia yang mengunjungi Puskesmas Andalas dari bulan Mei hingga Agustus 2016. Terdapat 97 sampel yang diambil dengan teknik *consecutive sampling non probability*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapatkan data stres dan pola makan responden. Data dianalisis dengan uji Fisher dengan nilai $p < 0,05$ untuk nilai kemaknaan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) responden dengan derajat dyspepsia sedang sebanyak 58 responden (59,8%), (2) responden yang mengalami stress sebanyak 75 responden (77.3%), (3) responden dengan pola makan yang tidak teratur sebanyak 60 orang (61.9%). Hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada hubungan antara stress dan kebiasaan makan pasien dengan sindrom dispepsia ($p = 0,011$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara stress dengan pola makan penderita sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas.

Kata kunci: stres, pola makan, penderita sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas.

